

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi manajemen keuangan inklusif pada bank waqaf mikro di Pesantren Al Anshor untuk mengakses pembiayaan kepada nasabah membentuk kelompok yang terdiri dari 15 sampai 25 anggota setiap kelompoknya. Prosedur pembiayaan melalui tahapan Pelatihan Wajib Kelompok (PWK). Proses ini berjalan selama 5 hari, di hari keenam dilanjutkan dengan proses pengajuan pembiayaan qard. Proses pembiayaan pada BWM menggunakan pola 1 –2 –3 dan tanggung renteng, dan nasabah wajib mengikuti pengajian dan diskusi atau pertemuan untuk membayar angsuran yang telah ditentukan oleh lembaga. Modal pinjaman pembiayaan qard hanya sebesar Rp. 1.000.000 sampai 3.000.000, pinjaman yang diberikan hanya sedikit karena risikonya sangat besar pula apabila terjadi sesuatu diluar dugaan karena pembiayaan pada BWM ini tanpa agunan atau jaminan.

Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan Bank wakaf mikro di pesantren Al-anshor kota ambon dalam hal bantuan operasional Bank , terutama pada pengelolaan keuangan bank wakaf mikro, yaitu:

1. Kepada pihak pengelola Bank Wakaf Mikro Al Anshor Peduli Ambon untuk tetap menjadikan usaha kecil mikro sebagai basis pengembangan ekonomi rakyat dengan tetap menjadikan prinsip-prinsip hukum ekonomi

syariah sebagai acuan serta memperhatikan keluhan-keluhan yang dirasakan oleh nasabah seperti adanya pengharapan kenaikan uang pinjaman setiap tahunnya.

2. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya penelitian ini hanya menggunakan data pengamatan sesaat saja sehingga masi memerlukan banyak penyebaran, penyajian data. oleh karena itu, agar memperoleh informasi yang lebih akurat dapat melakukan penelitian ini kembali.

3. Bagi Nasabah

Agar memperhatikan dan peduli dengan biaya pembayaran uang setoran agar kiranya untuk uang pinjaman yang bersifat tahunan bisa dinaikan.